

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem pengeluaran kas merupakan salah satu aspek kunci dalam manajemen keuangan perusahaan. Hal ini berlaku pula bagi PT Industri Kereta Api (Persero), yang beroperasi di sektor transportasi. Konteks ini, analisis sistem pengeluaran kas menjadi sangat penting untuk memastikan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Selain itu, PT Industri Kereta Api (Persero) juga tunduk pada ketentuan umum perusahaan yang harus dipatuhi dalam proses keuangan.

PT INKA merupakan perusahaan yang beroperasi di sektor manufaktur, oleh karena ini pada pengeluaran kas melibatkan berbagai aspek, seperti penggantian suku cadang, pemeliharaan mesin, gaji karyawan, dan banyak lagi. Oleh karena itu, analisis sistem pengeluaran kas akan membantu dalam memahami pola pengeluaran perusahaan serta memastikan bahwa dana perusahaan digunakan dengan bijak. Selain itu, implementasi ketentuan umum perusahaan juga menjadi faktor penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Ketentuan ini biasanya berkaitan dengan prosedur dan persyaratan yang harus dipenuhi dalam proses pengeluaran dana perusahaan. Menerapkan ketentuan umum perusahaan dengan baik akan membantu mengurangi risiko penyalahgunaan dana perusahaan dan memastikan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi yang berlaku.

PT Industri Kereta Api (Persero) adalah perusahaan BUMN yang tunduk pada regulasi yang ketat. Oleh karena itu, penelitian tentang analisis sistem pengeluaran kas dan implementasi ketentuan umum perusahaan akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana perusahaan ini menjalankan operasinya dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Penelitian ini juga akan membahas praktik terbaik dalam pengelolaan kas yang dapat diterapkan oleh PT Industri Kereta Api (Persero). Hal ini akan

membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan mengoptimalkan penggunaan dana kasnya.

Penelitian ini akan dilakukan analisis data historis mengenai pengeluaran kas perusahaan, termasuk rincian pengeluaran, frekuensi, dan tujuan pengeluaran. Data ini akan membantu dalam mengidentifikasi pola pengeluaran perusahaan dan potensial area perbaikan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan saran untuk perbaikan dalam sistem pengeluaran kas dan implementasi ketentuan umum perusahaan. Penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Setiap perusahaan memiliki tantangan sendiri, dan salah satunya adalah sistem yang belum sepenuhnya efisien. Contohnya, PT. INKA (Persero) masih menggunakan metode manual dalam mencatat laporan keuangannya dengan Microsoft Excel. Hal ini berdampak besar pada kecepatan dan keakuratan laporan, memperlambat proses pengambilan keputusan manajemen keuangan karena laporan tidak segera tersedia.

Hasil dari penelitian ini diharapkan PT Industri Kereta Api (Persero) akan dapat meningkatkan pengelolaan dana kasnya, mengurangi risiko penyalahgunaan dana, dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan umum perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan pengetahuan dalam manajemen keuangan perusahaan dan pengelolaan dana kas.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka dirumuskan masalah penelitian ini adalah bagaimana sistem pengeluaran kas dan penerapan ketentuan umum verifikasi di PT Industri Kereta Api (Persero)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis secara mendalam sistem pengeluaran kas di Divisi Keuangan dan Akuntansi, Departemen Perencanaan dan Pengendalian Keuangan dalam bidang Verifikasi termasuk langkah-langkah dan

aliran dokumen yang terkait serta menggambarkan praktik yang telah diterapkan dalam ketentuan umum Verifikasi khususnya untuk pengeluaran kas merangkum metode pengendalian dan sistem pengeluaran kas yang digunakan.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian di divisi Keuangan dan Akuntansi, Departemen Perencanaan dan Pengendalian Keuangan, PT Industri Kereta Api (Persero). Melalui praktik magang yang dilakukan di perusahaan tersebut maka penulis dapat mengamati secara langsung sistem pengeluaran kas Tagihan Pihak Ketiga di bagian verifikasi yang terjadi di PT Industri Kereta Api (Persero).

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan saran untuk perbaikan dalam sistem pengeluaran kas dan implementasi ketentuan umum perusahaan. Penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Dengan penelitian ini, diharapkan bahwa PT Industri Kereta Api (Persero) akan dapat meningkatkan pengelolaan dana kasnya, mengurangi risiko penyalahgunaan dana, dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan umum perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan pengetahuan dalam manajemen keuangan perusahaan dan pengelolaan dana kas.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika dari pembahasan ini adalah sebagai berikut:

a. BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

b. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang landasan teori sistem pengeluaran kas, dokumen pengeluaran kas, prosedur pengeluaran kas, verifikasi dalam sistem pengeluaran kas, pengeluaran kas eksternal pihak ketiga, penelitian terdahulu dan rerangka konseptual.

c. BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bagian ini menjelaskan mengenai desain penelitian yang digunakan, konsep operasional yang menjadi fokus kajian dalam penelitian, Jenis data yang digunakan dalam laporan skripsi, alat dan metode pengumpulan data, Teknik data yang digunakan dalam penelitian.

d. BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bagian bab ini menjelaskan mengenai gambaran objek penelitian, hasil analisis data dan pembahasan.

e. BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan merupakan penjelasan yang diringkas sehingga pembaca mampu memahami keseluruhan topik yang dibahas dalam laporan skripsi ini. Saran merupakan masukan/usulan untuk perbaikan objek penelitian dan untuk peneliti selanjutnya.